

# ANALISIS PENGARUH FAKTOR KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI KASUS PADA PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK DAN PT ELANG MAHKOTA TBK PERIODE 2020 - 2024)

Oleh:

**Dinda Eka Putri Efendi Abdjul<sup>1</sup>**

**Syafa Fatimatus Zahra<sup>2</sup>**

**Dea Bintari Azaria<sup>3</sup>**

**Argina Citra Maharani<sup>4</sup>**

**Endang Kartini Panggiarti<sup>5</sup>**

Universitas Tidar

Alamat: JL. Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota  
Magelang, Jawa Tengah (56116).

Korespondensi Penulis: [dindaeka.pea@gmail.com](mailto:dindaeka.pea@gmail.com), [syafafatimatuszahra@gmail.com](mailto:syafafatimatuszahra@gmail.com),  
[deabintariaz@gmail.com](mailto:deabintariaz@gmail.com), [arginacitraaaa@gmail.com](mailto:arginacitraaaa@gmail.com), [endangkartini@untidar.ac.id](mailto:endangkartini@untidar.ac.id).

**Abstract.** *This study aims to examine how the acquisition of PT Global Digital Niaga Tbk affected the financial performance of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk in the period 2020–2024. The analysis was conducted using a descriptive method utilizing secondary data from financial reports, which were then compared using a number of ratios such as CR, ROA, ROE, NPM, EPS, and DER before and after the acquisition. The results of the analysis show that the impact of the acquisition is not uniform. In terms of profitability, the company actually experienced a sharp decline. Both ROA and ROE fell to negative levels after the acquisition, contrary to the previous conditions which were relatively stable and at positive levels. However, on the other hand, the company's liquidity and capital structure showed improvement. The current ratio (CR) increased, indicating that the company's ability to meet its short-term obligations had strengthened, while the DER decreased, meaning that the company's dependence on debt had also decreased.*

# ANALISIS PENGARUH FAKTOR KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI KASUS PADA PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK DAN PT ELANG MAHKOTA TBK PERIODE 2020 - 2024)

*Furthermore, the Shapiro Wilk normality test revealed that several variables, such as NPM, EPS, and DER, were not normally distributed. This indicates that the data requires additional treatment or further analysis using non-parametric methods.*

**Keywords:** *Company Acquisition, Performance Evaluation, Profitability, Capital Structure, Financial Analysis.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana akuisisi PT Global Digital Niaga Tbk memengaruhi kinerja keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada periode 2020–2024. Analisis dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan, yang kemudian dibandingkan melalui sejumlah rasio seperti CR, ROA, ROE, NPM, EPS, dan DER sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil analisis menunjukkan bahwa dampak akuisisi tidak bersifat seragam. Pada aspek profitabilitas, perusahaan justru mengalami penurunan yang cukup tajam. Baik ROA maupun ROE merosot hingga menjadi negatif setelah akuisisi, berlawanan dengan kondisi sebelumnya yang relatif stabil dan berada pada level positif. Namun, di sisi lain, kondisi likuiditas dan struktur permodalan perusahaan menunjukkan perbaikan. Rasio lancar (CR) meningkat, menandakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek semakin kuat, sementara DER menurun, yang berarti tingkat ketergantungan perusahaan pada utang ikut berkurang. Lebih lanjut, uji normalitas Shapiro Wilk mengungkapkan bahwa beberapa variabel seperti NPM, EPS, dan DER tidak berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data memerlukan perlakuan tambahan atau analisis lanjutan dengan metode non-parametrik.

**Kata Kunci:** Akuisisi Perusahaan, Evaluasi Kinerja, Profitabilitas, Struktur Modal, Analisis Keuangan.

## LATAR BELAKANG

Di Indonesia aktivitas akuisisi sudah menjadi hal yang biasa dikarenakan selalu memberikan keuntungan kepada perusahaan yang melakukannya. Menurut (Siti Nurjannah, 2023) akuisisi merupakan suatu transaksi kepemilikan yang dilakukan dengan memperoleh porsi saham dominan (melebihi 50%) dalam sebuah perusahaan.

Pemerolehan ini memberikan kewenangan mutlak kepada pihak pengakuisisi untuk mengarahkan kebijakan, mengelola aset, dan menanggung kewajiban dari perusahaan yang dibeli. Meskipun demikian, dari segi legalitas, perusahaan yang diakuisisi tetap berdiri sebagai suatu badan hukum yang terpisah. Tindakan ini pada hakikatnya merupakan instrumen untuk mengakselerasi perkembangan korporasi.

Alasan sebuah perusahaan melakukan aktivitas akuisisi diantaranya yaitu untuk perluasan usaha, mengurangi kompetitor, mengembangkan perusahaan agar lebih baik, meningkatkan efisiensi perusahaan, dan memperluas penyerapan teknologi (Nirwan Dharmawan, 2023). Dari kelima alasan tersebut, perluasan usaha memungkinkan perusahaan masuk ke pasar baru dengan cepat. Mengurangi kompetitor bertujuan memperkuat posisi pasar, sementara pengembangan perusahaan dan perluas penyerapan teknologi dicapai dengan memperoleh aset, pengetahuan, atau inovasi yang baru. Adapun peningkatan efisiensi diwujudkan melalui konsolidasi sumber daya dan pemanfaatan ekonomi skala. Secara keseluruhan, akuisisi menjadi strategi korporat untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih cepat dan sinergi bisnis.

Penelitian ini secara langsung membahas fenomena akuisisi dengan mengambil studi kasus pada PT Global Digital Niaga Tbk yang mengakuisisi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Fokus penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh akuisisi terhadap faktor-faktor kinerja keuangan pada kedua perusahaan, baik sebelum maupun sesudah transaksi akuisisi berlangsung pada periode 2020-2024. Melalui studi kasus ini, dapat diperoleh bukti nyata dan pemahaman mendalam mengenai bagaimana strategi akuisisi mempengaruhi kondisi finansial perusahaan pengakuisisi maupun yang diakuisisi dalam konteks industri teknologi dan digital di Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja Keuangan**

Menurut (Francis Hutabarat, 2021), kinerja keuangan adalah suatu bentuk evaluasi yang menganalisis tingkat kepatuhan dan efektivitas perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Evaluasi ini bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi, sekaligus merefleksikan kondisi kesehatan finansial perusahaan secara menyeluruh.

# ANALISIS PENGARUH FAKTOR KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI KASUS PADA PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK DAN PT ELANG MAHKOTA TBK PERIODE 2020 - 2024)

## ***Current Ratio (CR)***

Menurut (Kasmir, 2012), Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

## ***Return On Assets (ROA)***

Menurut (Sutrisno, 2017), Return on Assets (ROA) adalah indikator yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya. Perhitungan ROA dapat dilakukan melalui rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## ***Return On Equity (ROE)***

Menurut (Sundari, 2016), Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian (return) yang dihasilkan perusahaan dari modal ekuitas yang dimilikinya. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan dengan rumus berikut ini:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Saham Biasa}}$$

## ***Net Profit Margin (NPM)***

Menurut (Syamsudin, 2009), Net Profit Margin adalah rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih (setelah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak) terhadap total penjualan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$NPM = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## ***Earning Per Share (EPS)***

Menurut (Darmadji, 2016), Earning Per Share (EPS) adalah salah satu rasio keuangan yang mengindikasikan besarnya laba yang dialokasikan untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS dapat dihitung dari rumus berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

Menurut (Kasmir, 2017), Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan besaran utang dengan ekuitas dalam perusahaan. Untuk mendapatkan rasio tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

### **Akuisisi**

Menurut (Hariyani, 2011), akuisisi merupakan pengambilalihan kepemilikan suatu perusahaan melalui pembelian saham dalam porsi mayoritas, yang mengakibatkan perusahaan pengakuisisi berstatus sebagai pemegang saham pengendali, sementara kedua entitas yang terlibat tetap mempertahankan keberadaan hukumnya masing-masing. Lebih lanjut, akuisisi dipandang sebagai strategi ekspansi perusahaan yang efisien karena tidak memerlukan pembangunan bisnis dari awal. Melalui mekanisme ini, terjadi peralihan kontrol dan kewenangan manajemen kepada perusahaan pengakuisisi sebagai pemilik mayoritas, meskipun operasional kedua perusahaan tetap berjalan secara mandiri dan independen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan dan kinerja pasar pada periode sebelum dan setelah akuisisi. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan PT Global Digital Niaga Tbk dan PT Elang Mahkota Tbk sebagai subjek penelitian.

Data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi melalui studi terhadap laporan keuangan tahunan. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji normalitas menggunakan program SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah metode statistic yang digunakan untuk mengajukan Gambaran sistematis tentang karakteristik data yang diperoleh, seperti nilai rata – rata (mean), varian, simpangan baku, serta nilai minimum dan maximum (Zaini Miftach et

# ANALISIS PENGARUH FAKTOR KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI KASUS PADA PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK DAN PT ELANG MAHKOTA TBK PERIODE 2020 - 2024)

al., 2017). Berdasarkan hasil uji deskriptif dibawah, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah:

Sebelum akuisisi pada tahun 2020:

**Tabel 1. Data SPSS sebelum akuisisi pada tahun 2020**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	2	1.34	1.86	1.6000	.36770
ROA	2	9.60	26.90	18.2500	12.23295
ROE	2	13.85	93.56	53.7050	56.36348
NPM	2	-.56	14.39	6.9150	10.57125
EPS	2	.00	.05	.0250	.03536
DER	2	.31	2.06	1.1850	1.23744
Valid N (listwise)	2				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27.0

Dari hasil analisis deskriptif sebelum akuisisi, terlihat bahwa kondisi keuangan perusahaan masih cukup stabil meskipun beberapa rasio menunjukkan perbedaan angka yang cukup jauh. CR memiliki rata-rata 1,60 yang menandakan likuiditas perusahaan masih aman. ROA dan ROE masing-masing memiliki rata-rata 18,25 dan 53,70, menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset maupun ekuitas cukup baik, meski rentang datanya lebar. NPM rata-ratanya 6,91, yang menunjukkan profitabilitas perusahaan masih positif walaupun sempat mencatat nilai negatif. EPS rata-rata 0,025 menunjukkan laba per saham masih kecil. Sementara DER dengan rata-rata 1,185 menggambarkan perusahaan masih menggunakan utang dalam porsi yang moderat. Secara umum, angka-angka ini menunjukkan bahwa sebelum akuisisi perusahaan masih berada dalam kondisi keuangan yang cukup sehat meski terdapat fluktuasi di beberapa variabel.

Sesudah akuisisi pada tahun 2021 – 2024:

**Tabel 2. Data SPSS Sesudah akuisisi pada tahun 2021-2024**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	8	1.08	3.61	2.3400	.95184
ROA	8	-28.67	15.77	-6.1150	16.18049
ROE	8	-52.82	17.88	-15.4837	27.70045
NPM	8	-2.60	55.42	14.3450	23.45632
EPS	8	.00	.10	.0237	.04406
DER	8	.11	.82	.3700	.29066
Valid N (listwise)	8				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27.0

Berdasarkan hasil analisis deskriptif setelah akuisisi, terlihat bahwa beberapa rasio perusahaan mengalami perubahan yang cukup mencolok. Current Ratio (CR) memiliki rata-rata 2,34, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek semakin kuat dibandingkan sebelum akuisisi. Sebaliknya, ROA dan ROE justru mencatat rata-rata bernilai negatif, masing-masing -6,11 dan -15,48, yang mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari aset maupun modal secara optimal setelah akuisisi. NPM memiliki rata-rata 14,34, yang menunjukkan bahwa margin laba sebenarnya cukup baik, meskipun nilainya berfluktuasi cukup besar. EPS berada pada rata-rata 0,0237 yang berarti laba per saham masih rendah dan relatif stabil. Sementara itu, DER memiliki nilai rata-rata 0,37, menandakan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan pada utang. Secara keseluruhan, angka-angka ini menunjukkan bahwa setelah akuisisi perusahaan mengalami penurunan pada profitabilitas, namun kondisi likuiditas dan struktur permodalannya justru menunjukkan perbaikan.

### **1. Analisis Uji Normalitas**

Pada pengujian ini menggunakan uji normalitas Shapiro–Wilk dipakai untuk menentukan apakah data dalam sebuah studi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya diterapkan pada sampel yang berukuran kecil hingga menengah karena memiliki kemampuan sensitif yang tinggi dalam mengidentifikasi deviasi dari distribusi normal.

# ANALISIS PENGARUH FAKTOR KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI KASUS PADA PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK DAN PT ELANG MAHKOTA TBK PERIODE 2020 - 2024)

2.	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
CR	.917	10	.332
ROA	.951	10	.677
ROE	.895	10	.193
NPM	.720	10	.002
EPS	.663	10	.000
DER	.727	10	.002

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27.0

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro–Wilk diatas, dapat kita disimpulkan yaitu:

1. Variabel CR (X1) menunjukan nilai Sig. 0.332, yang lebih besar dari 0,05 Hal ini mengindikasikan bahwa data CR berdistribusi **normal**, sehingga tidak terdapat perbedaan signifikan antara distribusi data empiris dengan distribusi normal. Dengan demikian, variabel CR memenuhi asumsi normalitas dan dapat langsung digunakan dalam analisis parametrik.
2. Variabel ROA (X2) memperoleh nilai Sig. = 0,677, yang juga lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data ROA berdistribusi **normal**. Artinya, tidak ada gejala penyimpangan distribusi yang berarti, dan variabel ini layak digunakan pada pengujian statistik parametrik tanpa perlakuan tambahan.
3. Variabel ROE (X3) memperoleh nilai Sig. = **0,193** pada variabel ROE berada di atas ambang batas 0,05. Dengan demikian, data ROE dapat dinyatakan berdistribusi **normal**. Hasil ini menegaskan bahwa distribusi data ROE tidak memiliki pola ketidaknormalan yang signifikan, sehingga memenuhi syarat asumsi normalitas.
4. Variabel NPM memiliki nilai Sig. = 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, data NPM dinyatakan **tidak berdistribusi normal**. Ketidaknormalan ini menunjukkan adanya penyimpangan signifikan dari distribusi normal, sehingga variabel NPM memerlukan pengobatan



(transformasi) atau penggunaan uji non-parametrik jika digunakan dalam analisis yang mensyaratkan normalitas.

5. Variabel EPS menunjukkan nilai Sig. = 0,000, yang berada jauh di bawah 0,05. Hal ini menegaskan bahwa data EPS **tidak berdistribusi normal**. Ketidaknormalan yang cukup kuat ini menunjukkan perlunya penanganan tambahan, seperti transformasi log atau akar, jika ingin tetap memakai metode parametrik.

Nilai Sig. = 0,002 pada variabel DER menandakan bahwa data DER **tidak berdistribusi normal**. Dengan demikian, variabel ini tidak memenuhi asumsi dasar normalitas dan perlu dilakukan transformasi data atau penggunaan metode non-parametrik pada analisis lanjutan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pada penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa akuisisi yang dilakukan PT Global Digital Niaga Tbk terhadap PT Elang Mahkota Teknologi Tbk memberi dampak yang beragam terhadap kinerja keuangan perusahaan pada periode 2020–2024. Berdasarkan analisis deskriptif, terlihat bahwa sebelum akuisisi perusahaan memiliki kinerja yang relatif lebih stabil, terutama pada rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE yang masih menunjukkan angka positif. Namun setelah akuisisi, beberapa indikator profitabilitas justru menurun signifikan dan bahkan berada pada nilai negatif, yang mengindikasikan adanya tekanan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Meskipun begitu, rasio likuiditas (CR) mengalami peningkatan setelah akuisisi, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi lebih baik. Di sisi lain, struktur permodalan melalui DER menunjukkan penurunan yang berarti, mengisyaratkan bahwa perusahaan menjadi lebih rendah tingkat ketergantungannya terhadap utang. Berdasarkan hasil uji normalitas, hanya sebagian variabel yang memenuhi distribusi normal, sementara variabel seperti NPM, EPS, dan DER tidak berdistribusi normal sehingga memerlukan pengobatan atau pendekatan analisis non-parametrik. Secara keseluruhan, akuisisi membawa perubahan signifikan pada beberapa aspek kinerja keuangan, dengan dampak positif pada likuiditas dan

# **ANALISIS PENGARUH FAKTOR KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI KASUS PADA PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK DAN PT ELANG MAHKOTA TBK PERIODE 2020 - 2024)**

leverage, namun menunjukkan tantangan pada profitabilitas perusahaan di periode sesudah akuisisi.

## **Saran**

Saran dari penelitian ini perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan aset dan modal karena turunnya ROA dan ROE menunjukkan pemanfaatan sumber daya yang belum maksimal. Evaluasi proses integrasi pasca-akuisisi dan penguatan strategi peningkatan laba melalui efisiensi biaya dan pengembangan pendapatan juga penting, sambil menjaga likuiditas dan struktur modal. Bagi investor, fluktuasi profitabilitas setelah akuisisi menunjukkan perlunya analisis jangka panjang. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan uji non-parametrik dan menambah variabel penelitian. Temuan ini juga menjadi pengingat bagi perusahaan bahwa akuisisi tidak selalu berdampak positif secara cepat dan memerlukan strategi serta integrasi yang matang.

## DAFTAR REFERENSI

- Darmadji, T. , & F. H. M. (2016). *Pasar Modal Di Indonesia: pendekatan tanya jawab*. Salemba Empat.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Hariyani, dkk. (2011). *Merger, Kondolidasi, Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan Cara Cerdas Mengembangkan & Memajukan Perusahaan*. Visimedia.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi 1-5). PT. Raja Gafinda Persada.
- Kasmir. (2017). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nirwan Dharmawan. (2023, June 13). *Apa Itu Akuisisi dalam Perusahaan? Alasan dan Tujuan*. [Www.Mpm-Insurance.Com](http://www.Mpm-Insurance.Com).
- Siti Nurjannah. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DAN MERGER PADA PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2017 –2022*. Universitas Pakuan.
- Sundari, R. I. (2016). *Kinerja Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Go Public (Retno Ika Sundari) Telaah Bisnis Volume* (Vol. 17, Issue 1).
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Syamsudin, L. (2009). *Manajemen keuangan Perusahaan (Edisi Baru)*. Raja Grafindo Persada.